

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE
COURSE REVIEW HORAY TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII
SMPN 13 PADANG TAHUN
PELAJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Biologi sebagai Salah Satu
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**ROBI YASMAN
73068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review*
Horay Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII
SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011

Nama : Robi Yasman

NIM/TM : 73068/2006

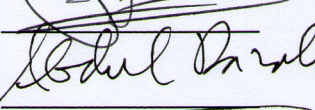
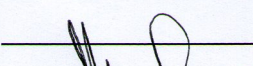
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Lufri, M.S.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Abdul Razak, S.Si, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Ulfa Syukur, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Dra. Helendra, M.S.	4. 
5. Anggota	: Dr. Linda Advinda, M.Kes.	5. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review*
Horay Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII
SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011

Nama : Robi Yasman

NIM : 73068

Program Studi : Pendidikan Biologi

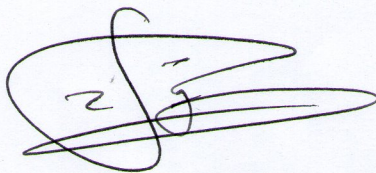
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2011

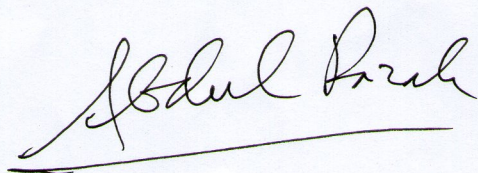
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP. 19610510 198703 1 020

Pembimbing II



Dr. Abdul Razak, S.Si, M.Si
NIP. 19710322 199802 1 001

ABSTRAK

Robi Yasman : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2010/2011.

Rendahnya hasil belajar biologi siswa disebabkan oleh banyak faktor salah satunya kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan guru. Proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru menyebabkan siswa terbiasa sebagai peserta didik yang pasif. Penerapan model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi. Dengan meningkatnya aktivitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 13 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sampel yang terpilih adalah kelas VII₄ sebagai kelas kontrol dan kelas VII₆ sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

Dari hasil perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} yaitu 4,07. Bila dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 2,00, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan dapat diterima dengan taraf nyata 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2010/2011.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif tipe *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis. Terima kasih ini terutama diajukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdul Razak, S.Si., M.Si., sebagai Penasehat Akademis dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Ulfa Syukur, M.Si., ibu Dra. Helendra, M.S., dan ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes., sebagai dosen penguji.
4. Bapak/ Ibu Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang
5. Bapak/ Ibu staf pengajar, karyawan/karyawati dan laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang
6. Bapak Kepala SMP N 13 Padang.
7. Bapak Esrizal, S.Pd., guru biologi kelas VII SMPN 13 Padang.

8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Sekalipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari mungkin dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi penulis. Untuk itu, penulis mohon kritik dan saran dari pembaca. Terakhir, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Asumsi	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian.....	5
H. Defenisi Operasional	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Hipotesis.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel	19

C. Variabel dan Data	21
D. Prosedur penelitian.....	21
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	33
B. Analisis Data	34
C. Pembahasan	35
BAB V. PENUTUP	
D. Kesimpulan	39
E. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata- rata Ulangan Harian I Biologi Kelas II Semester II SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011	2
2. Rancangan Penelitian.	19
3. Populasi Penelitian	20
4. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran pada kedua kelas sampel	23
5. Rata-rata Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa SMPN 13 Padang	33
6. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	43
2. RPP Kelas Kontrol	71
3. Lembar Validasi RPP	99
4. Bahan Ajar	103
5. Lembar Validasi Bahan Ajar.....	122
6. Lembaran Diskusi Siswa.....	126
7. Kisi- Kisi Soal Instrumen.....	135
8. Uji Coba Tes	137
9. Kisi-kisi Tes Akhir.....	145
10. Soal Tes Akhir	146
11. Lembar Validasi Alat Evaluasi	150
12. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	152
13. Uji Normalitas populasi dan Uji Homogenitas Populasi	153
14. Analisis Daya Beda Soal Dan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Instrumen Penelitian	159
15. Tabel daya Beda.....	161
16. Analisis Reliabilitas uji Coba untuk Soal instrumen	163
17. Nilai Kelas Sampel	166
18. Analisis Uji Normalitas Kelas Sampel	167
19. Uji Homogenitas	169
20. Uji Hipotesis	170

Lampiran	Halaman
21. Tabel Nilai Kritis Distribusi t	172
22. Dokumentasi.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas, dan relevansinya.

Biologi sebagai cabang dari IPA (sains), mempunyai peranan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat begitu pentingnya peranan biologi sudah sepantasnya biologi dikuasai dengan baik oleh siswa. Pemahaman biologi yang baik dapat terwujud apabila siswa memahami dan menguasai konsep-konsep biologi dengan baik.

Berdasarkan hasil survey penulis pada tanggal 27 Oktober 2010 di SMP Negeri 13 Padang diperoleh hasil belajar biologi siswa masih rendah dibandingkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 66. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian I biologi siswa kelas VII yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata- rata Ulangan Harian I Biologi Kelas VII Semester II SMP Negeri 13 Padang tahun ajaran 2010/2011

No	Kelas	Nilai Rata-Rata
1	VII ₁	63,95
2	VII ₂	64,22
3	VII ₃	63,25
4	VII ₄	62,26
5	VII ₅	61,70
6	VII ₆	62,34
7	VII ₇	61,16
8	VII ₈	63,25
9	VII ₉	63,43

Sumber : Guru Biologi SMP Negeri 13 Padang

Rendahnya hasil belajar biologi siswa disebabkan oleh berbagai faktor, beberapa diantaranya kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan serta proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Secara umum pembelajaran biologi masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga guru menjadi satu-satunya sumber dan pusat informasi. Siswa hanya sebagai pendengar saja, sehingga siswa terbiasa sebagai peserta didik yang pasif di kelas.

Untuk membantu siswa agar dapat berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran aktif. Menurut Samadhi (tanpa tahun:2) pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru. Model pembelajaran aktif

memiliki beberapa tipe, salah satu tipe pembelajaran aktif ini adalah *Course Review Horay*.

Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa dengan menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu menyelesaikan sejumlah soal dengan benar maka siswa dipersilahkan untuk mengucapkan yel-yel sebagai penyemangat siswa.

Pada penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* yang diteliti oleh Saputri (2010: 65) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar disebabkan karena pembelajaran yang diberikan bersifat permainan dan menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian siswa dalam mempelajari biologi, yang pada akhirnya dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Saputri tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran ini menjadi kurang efektif karena dalam menyelesaikan sejumlah soal, siswa bekerja secara berkelompok. Hal tersebut dapat memunculkan beberapa orang siswa tidak ikut terlibat dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan keefektifan model pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara menyuruh siswa menyelesaikan sejumlah soal secara individual. Dengan cara seperti ini dapat mengukur sejauh mana pemahaman konsep- konsep biologi yang

telah dikuasai oleh siswa. Sehingga aktifitas belajar akan lebih banyak berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut :

1. Hasil belajar biologi siswa rendah.
2. Pembelajaran yang berlangsung di kelas masih terpusat pada guru.
3. Siswa masih pasif di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian yang hanya mencakup model pembelajaran dan hasil belajar. Secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi belajar yang digunakan yaitu pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* yang melibatkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran.
2. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Apakah terdapat pengaruh penggunaan model

pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran biologi di kelas VII SMP N 13 Padang?”

E. Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* dapat diterapkan guru dalam pembelajaran biologi.
2. Model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* menarik bagi siswa sehingga memotivasi mereka belajar.
3. Hasil akhir yang diperoleh siswa merupakan hasil dari proses belajar yang sesuai kemampuan siswa.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP N 13 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bisa digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain terutama pembaca yang tertarik untuk menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan terhadap beberapa istilah maka perlu dijelaskan beberapa hal:

1. Pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* dilakukan dalam bentuk permainan. Masing- masing siswa disuruh membuat tempat jawaban berbentuk tabel (kotak) yang berisi sembilan tempat, dimana tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing- masing siswa. Lalu guru membacakan soal secara acak sesuai dengan nomor yang telah disiapkan sebelumnya. Siswa menuliskan jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru, soal yang telah dibacakan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) dan salah diisi tanda silang (x). Siswa yang sudah mendapat tanda (v) vertikal / diagonal / horizontal berteriak horay atau yel-yel lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan penyimpulan dan evaluasi.
2. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Biologi yang dilihat dari segi penguasaan materi pelajaran (kemampuan kognitif). Hasil belajar ini diperoleh dari tes pada akhir penelitian pada materi Ekosistem.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran Biologi

Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu mengenai makhluk hidup. Didalamnya tercakup berbagai proses yang terjadi pada makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Lufri (2007: 18) mengatakan “ materi atau bahan pelajaran biologi pada dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip dan teori yang dirancang menarik dan mudah dipahami anak didik atau dikomunikasikan dengan bahasa yang sederhana”. Pada kenyataannya masih tidak sesuai harapan, siswa cenderung menganggap biologi sebagai ilmu yang kurang menarik dan membosankan dikarenakan bersifat hafalan. Fakta ini akan mempersulit proses perolehan pengetahuan oleh siswa.

Pada dasarnya, pembelajaran biologi merupakan proses yang banyak melakukan pengamatan terhadap fakta yang terjadi di lingkungan. Siswa diupayakan aktif selama proses pembelajaran agar teori yang didapatkan dapat dikembangkan melalui pengamatan dan praktek, serta dikaitkan dengan fakta yang ditemukan di lapangan sehingga pembelajaran akan dirasa lebih bermakna.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menentukan tujuan dari suatu pendidikan Menurut Yamin dan Bansu (2008:22) pembelajaran merupakan kemampuan dalam mengelola secara optimal dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan

pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku yakni guru, siswa, Pembina sekolah, sarana/ prasarana dan proses pembelajaran.

Menurut Hamalik (2008:57) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan dari suatu pendidikan di sekolah. Pembelajaran dapat mengaktifkan segala daya dan upaya untuk dapat membuat seseorang belajar. Pada hakekatnya, belajar adalah suatu proses yang dilakukan dalam menciptakan perubahan pada diri individu yang melaksanakannya. Perubahan tersebut tidak saja berkaitan dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat berbentuk perubahan keterampilan, sikap, dan tingkah laku. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2003 : 19):

Secara sederhana belajar diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukannya, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, keterampilan ataupun sikap.

Senada dengan itu Rosyada (2007:93) dalam aliran *behaviourisme* bahwa belajar adalah untuk mengubah perilaku siswa dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Sedangkan menurut aliran psikologi kognitif, belajar dipandang sebagai proses mengembangkan berbagai strategi untuk mencatat dan memperoleh berbagai informasi, dimana siswa harus aktif menemukan informasi-informasi tersebut dan guru bukan mengontrol stimulus, tetapi menjadi partner siswa dalam proses penemuan berbagai informasi dan makna-makna dari informasi yang diperoleh dalam pelajaran yang mereka bahas dan kaji bersama.

Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono (1998:10) belajar adalah kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapasitas tersebut adalah dari (a) stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan (b) proses kognitif yang dilakukan oleh pebelajar. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru.

Belajar bukan hanya sekedar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi dengan belajar seorang individu hendaknya juga mengalami perubahan sikap ataupun tingkah laku kearah yang lebih baik. Menurut Hamalik (2008:37) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Menurut Thomas (1978:15) belajar

adalah tentang perubahan kelakuan seorang individu, bilamana sedang mengerjakan sesuatu dalam situasi tertentu.

Kondisi yang diinginkan dalam proses belajar mengajar adalah adanya interaksi guru dengan siswanya. Guru tidak hanya sekedar mengajar didepan kelas tetapi hendaknya siswa ikut berperan aktif didalamnya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1998:42) prinsip-prinsip belajar itu berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual.

Dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengelola komponen-komponen yang terdapat didalamnya sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam suatu proses pembelajaran, siswa akan menemukan berbagai fakta, keterampilan, konsep, dan aturan tertentu. Dalam interaksinya dengan keadaan tersebut, siswa harus memiliki kemampuan untuk menyelidiki, memecahkan masalah, belajar mandiri dan mengetahui cara belajar yang baik. Hal ini menuntut siswa untuk belajar secara aktif. Keterlibatan siswa dalam belajar aktif dipengaruhi oleh upaya guru dalam membelajarkan siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan dan menerapkan ide mereka.

2. Model Pembelajaran Aktif

Proses pembelajaran selama ini sering diartikan sebagai guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan secara pasif. Sebagaimana yang dikatakan Paulo Freire dalam Rosyada (2007:91) menyebutkan dengan pendidikan gaya bank yakni pendidikan model

deposito, guru sebagai deponan yang mendepositokan pengetahuan serta berbagai pengalamannya pada siswa, siswa hanya menerima, mencatat dan mem-file semua yang disampaikan guru. Pendidikan model bank tersebut merupakan salah satu bentuk penindasan terhadap siswa karena menghambat kreativitas dan pengembangan potensi siswa.

Pembelajaran tidak hanya menekankan pada apa yang diajarkan tetapi juga bagaimana cara mengajarkannya. Sebenarnya banyak metode, cara atau model pembelajaran yang dapat digunakan. Pemilihan metode atau model yang tepat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan pemberian stimulus-stimulus kepada anak didik, agar timbul respon positif pada diri anak didik. Respon yang positif terhadap stimulus akan muncul jika mereka memiliki kesediaan dan kesiapan dalam mengikuti proses- proses dalam pembelajaran. Ulangan-ulangan terhadap stimulus dapat memperlancar hubungan antara stimulus dan respons, sehingga respons yang dihasilkan akan menjadi kuat. Hubungan antara stimulus dan respons akan menjadi lebih baik kalau dapat menghasilkan hal- hal yang menyenangkan. Efek menyenangkan yang timbul akan memberi kesan yang mendalam pada diri anak didik, sehingga mereka cenderung akan mengulang aktivitas tersebut. *Active learning* (belajar aktif) pada dasarnya berusaha memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka.

Pembelajaran aktif adalah proses belajar dimana siswa mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar dan memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru.

Menurut Ramdhani (2008: 2) banyak riset yang menunjukkan bahwa dibandingkan dengan pembelajaran tradisional (belajar satu arah), pembelajaran aktif ini memberikan peluang bagi siswa untuk dapat menyerap mata pelajaran lebih banyak, dapat mengingat dan memahami pelajaran lebih lama, dan yang terpenting adalah menyukai aktivitas belajar itu sendiri.

Menurut Bonwell (1995), pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh guru melainkan pada pengembangan keterampilan-keterampilan analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas
- b. Siswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap- sikap berkenaan dengan materi pelajaran
- d. Siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi
- e. Umpan- balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Disamping karakteristik tersebut di atas, secara umum suatu proses pembelajaran aktif memungkinkan diperolehnya beberapa hal. Pertama,

interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menimbulkan *positive interdependence* dimana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar. Kedua, setiap individu harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan guru harus dapat mendapatkan penilaian untuk setiap siswa sehingga terdapat *individual accountability*. Ketiga, proses pembelajaran aktif ini agar dapat berjalan dengan efektif diperlukan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga akan memupuk *social skills*.

3. Model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay*

Pada *Course Review Horay* siswa diajak untuk belajar dengan cara yang relatif menyenangkan. Disini siswa akan diajak lebih aktif untuk mengemukakan jawabannya ke depan kelas dan jika telah menyelesaikan sejumlah soal dengan benar maka siswa dipersilahkan untuk mengucapkan yel-yel sebagai penyemangat siswa. Yel-yel yang dipakai dalam strategi ini biasanya bermacam-macam sesuai kebutuhan dan keinginan siswa. Jadi diharapkan siswa akan menjadi lebih tertarik pada pokok bahasan yang ingin dicapai.

Dengan penggunaan model pembelajaran ini menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun langsung kedalam proses pembelajaran, serta dapat melatih kerjasama diantara semua siswa, jadi siswa diharapkan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Widodo (2009: 1) langkah-langkah penerapan metode *Course Review Horay* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kompetensi ini disampaikan agar pembelajaran lebih terarah tujuannya.
2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi sesuai topik bahasan yang sedang diajarkan.
3. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat tempat jawaban. Tempat jawaban disini berbentuk tabel (kotak) yang berisi sembilan tempat, enam belas kotak ataupun dua puluh lima kotak. Banyaknya kotak tempat jawaban disesuaikan dengan kebutuhan dan tiap kotak jawaban diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
4. Guru membaca soal secara acak sesuai dengan nomor yang telah disiapkan sebelumnya. Siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru. Soal yang telah dibacakan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) dan salah diisi tanda silang (x). disini dibutuhkan kejujuran dari siswa yang telah menjawab salah ataupun benar.
5. Siswa yang sudah mendapat tanda (v) secara vertikal atau horizontal, atau diagonal harus segera berteriak horay atau yel-yel lainnya.
6. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh.
7. Penutup pembahasan. Penutup dari pembahasan ini dapat berupa penyimpulan dari guru ataupun disimpulkan sendiri oleh siswa

Kelebihan dari metode *Course Review Horay* adalah Pembelajaran yang menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya. Siswa merasa lebih santai dalam belajar.

Kelemahan dari metode *Course Review Horay* adalah sebagai berikut :

- a. Adanya peluang untuk curang. Disini guru diminta untuk menegaskan bahwa kejujuran juga dapat dinilai.
- b. Suasana di kelas menjadi sedikit ribut sehingga dapat mengganggu ke kelas yang berdekatan, untuk itu guru harus bisa untuk mengontrol semua siswa

Pembelajaran aktif tipe *course review horay* ini dapat dimodifikasi.

Langkah- langkah yang peneliti modifikasi tersebut adalah:

- a. Guru membagi kelompok belajar siswa
- b. Guru membagikan bahan ajar kepada tiap kelompok siswa
- c. Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa
- d. Siswa disuruh untuk membuat laporan diskusi kelompok
- e. Dalam pelaksanaan pembelajaran aktif *course review horay*, Permainannya dilakukan secara individu, tidak dilakukan secara berkelompok, agar dapat mengukur sejauh mana pemahaman materi yang dikuasai oleh siswa. Sehingga aktivitas belajar akan lebih banyak berpusat pada siswa.

4. Hasil belajar

Menurut Sudjana (2002:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Kemampuan yang dimiliki siswa tersebut relatif permanen dan dapat diulang-ulang dengan hasil belajar yang sama. Menurut Benjamin S.Bloom dalam Sudjana (2002:22-23) menyatakan bahwa :

Hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni : pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sisntesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan bertindak.

Penilaian yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar meliputi penilaian pada ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian pada ranah kognitif maksudnya pengukuran hasil belajar siswa yang berkaitan dengan memperoleh pengetahuan, pengenalan pemahaman, dan penalaran. Bentuk penilaian yang dilakukan dapat berupa kuis, ujian blok, maupun ujian akhir dalam bentuk ujian tulis.

Penilaian pada ranah afektif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek yang dipelajari. penilaian pada ranah afektif dilakukan dalam bentuk lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada ranah psikomotor, sistim penilaian bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa yang berkaitan dengan gerak dalam melakukan pekerjaan. Penilaian dapat dilakukan pada saat kegiatan praktikum di laboratorium. Bentuk penilaiannya menggunakan rubrik penskoran dimana aspek penilaian disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran.

Penilaian hasil belajar hendaknya melibatkan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor karena anantara ketiga aspek saling terkait satu sama lain. Beberapa para ahli menyatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tinggi. Hasil belajar afektif dan psikomotor ada yang tampak pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan ada pula yang baru tampak setelah pengajaran diberikan dalam praktek kehidupannya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Arikunto (1993:20) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

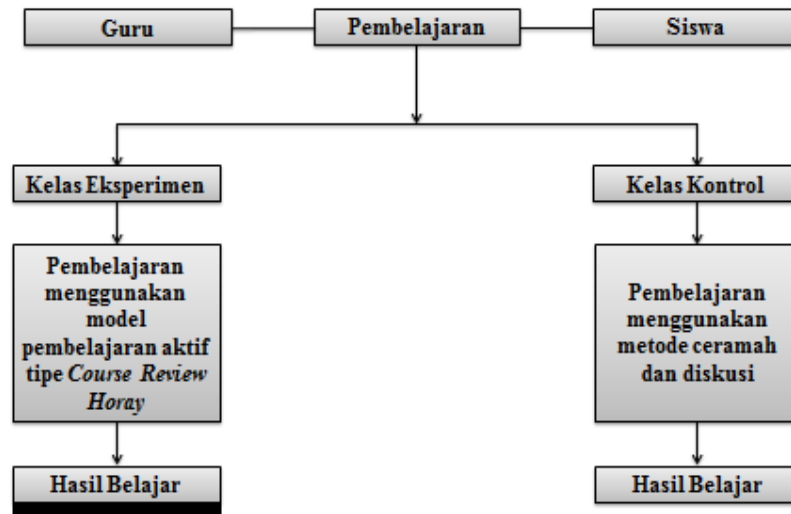
- a. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Yang dapat dikategorikan sebagai faktor biologis antara lain : usia, kematangan, dan kesehatan, sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar.
- b. Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor manusia (human) dan faktor non manusia seperti alam benda, hewan dan lingkungan fisik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa, hasil belajar merupakan indikator keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang

dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa tersebut. Hasil belajar merupakan perubahan yang didapat setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi penguasaan terhadap ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan, kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian. **————** = Perbedaan hasil belajar

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa VII SMP N 1 Padang tahun pelajaran 2010/ 2011”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa. Pembelajaran yang bersifat permainan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Siswa lebih menikmati pelajaran yang diajarkan sehingga mereka tidak mudah bosan. Suasana belajar yang menyenangkan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Untuk guru mata pelajaran biologi di sekolah disarankan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* sebagai variasi dalam pembelajaran.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menemukan cara yang efektif untuk meminimalisir kecurangan-kecurangan yang dilakukan siswa pada saat pelaksanaan model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay*. Dan juga masalah keributan yang timbul, diharapkan peneliti dapat mengantisipasinya agar pelaksanaan model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay* berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka.
- Djamarah, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi: Teori, Praktik, dan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- _____. 2007. *Pendidikan dan Pengajaran Biologi Bernuansa IESQ*. Padang: UNP Press.
- M. Sobry Sutikno. 2007. *Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*. (<http://www.bruderfic.or.id/h-129/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa.html>, diunduh 04 Oktober 2010
- Ramdhani, Neila. 2008. “*Active Learning and Soft Skills*”. (Online), <http://neila.staff.ugm.ac.id/wordpress/wp-content/upload/2008/05/active-learning.pdf>, diunduh 02 Oktober 2010.
- Roestiyah N.K. 1994. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosyada, Dede. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Samadhi, T.M.A. Ari. Tanpa tahun. “*Pembelajaran Aktif (Active Learning)*”. (Online), http://eng.unri.ac.id/download/teaching-improvement/BK2_Teach&Learn_2/Active%20learning_5.doc, diunduh 02 Oktober 2010.
- Saputri, Elna. 2010. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Course Review Horay Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas VII SMP N 13 Padang*. Skripsi tidak dipublikasikan. Padang: UNP Press.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.